



SKRIPSI

**PENGARUH PMT *NUGGET* LELE TERHADAP
KADAR *HAEMOGLOBIN* IBU HAMIL DENGAN
ANEMIA DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN
GUNUNGTANJUNG KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

**Maya Nurhayati
NIM : P20624324097**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



SKRIPSI

**PENGARUH PMT *NUGGET* LELE TERHADAP
KADAR *HAEMOGLOBIN* IBU HAMIL DENGAN
ANEMIA DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN
GUNUNGTANJUNG KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

**Maya Nurhayati
NIM : P20624324097**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**PENGARUH PMT NUGGET LELE TERHADAP KADAR
HAEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI DESA
TANJUNGSARI KECAMATAN GUNUNGTANJUNG
KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2025**

**Maya Nurhayati
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**e-mail: mayanurhayati9@gmail.com
INTISARI**

Anemia pada ibu hamil menurut Kemenkes RI (2023) adalah kondisi ketika kadar *haemoglobin* dalam darah berada di bawah 11 g /dL. Kondisi ini menjadi masalah kesehatan serius karena meningkatkan risiko komplikasi pada ibu maupun janin (Kamidah et al., 2023). Riskesdas 2023 memperlihatkan 27,7% di ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Upaya Pemerintah Indonesia saat ini melalui program *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) sebagai strategi yang lebih menyeluruh dalam menurunkan angka anemia pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2024c; WHO, 2020). Meski demikian, keberhasilan suplementasi perlu didukung oleh ketersediaan pangan lokal yang kaya zat gizi. Ikan lele (*Clarias batrachus*) merupakan salah satu pilihan tepat pangan yang kaya akan protein dan zat besi heme. Mengolahnya menjadi *nugget* juga bisa meningkatkan selera makan ibu hamil dan lebih praktis untuk dikonsumsi (Yuniarti et al., 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh PMT *nugget* lele terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen pretest-posttest dengan kelompok kontrol. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu semua (26) ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok secara acak menjadi 13 orang perlakuan MMS dan *nugget* lele dan 13 kontrol hanya MMS. variable yang di ukur adalah kadar *hemoglobin* sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis diperoleh rata-rata pada kelompok perlakuan meningkat 1,0154 dari rata-rata 9.7 g/dL menjadi 10.715 g/dL Sementara pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kadar *haemoglobin* juga mengalami peningkatan dari 9,954 g/dL menjadi 10,092 g/dL perbedaan rata-rata 0.1385 g/dL. hasil hasil uji t tidak berpasangan didapatkan p value $0.000 < \alpha 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa PMT *nugget* lele berpengaruh terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Kata kunci: Anemia, Kadar Haemoglobin, Nugget Lele, *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS)

**THE EFFECT OF CATFISH NUGGET SUPPLEMENTARY FOOD ON
HEMOGLOBIN LEVELS OF PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA IN
TANJUNGSARI VILLAGE, GUNUNGTANJUNG DISTRICT,
TASIKMALAYA REGENCY, 2025**
Maya Nurhayati
Tasikmalaya Health Polytechnic
Tasikmalaya Applied Midwifery Undergraduate Study Program

e-mail: mayanurhayati9@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy, as defined by the Indonesian Ministry of Health (2023), occurs when hemoglobin levels fall below 11 g/dL. This condition remains a significant public health concern due to its association with increased risks of maternal and fetal complications (Kamidah et al., 2023). The 2023 National Basic Health Survey (Riskesdas) reported an anemia prevalence of 27.7% among pregnant women in Indonesia. In response, the government has introduced the Multiple Micronutrient Supplement (MMS) program as a more comprehensive strategy to reduce anemia prevalence (Ministry of Health RI, 2024c; WHO, 2020). Nevertheless, the effectiveness of supplementation must be supported by access to nutrient-dense local foods. Catfish (*Clarias batrachus*) is one such food, rich in protein and heme iron; processing it into nuggets may also enhance acceptability and ease of consumption among pregnant women (Yuniarti et al., 2021). This study aimed to examine the effect of catfish nugget supplementary feeding (PMT) on hemoglobin levels among pregnant women with anemia in Tanjungsari Village Gunungtanjung District Tasikmalaya Regency in 2025. A quasi-experimental pretest–posttest design with a control group was used. The study employed total sampling, involving 26 pregnant women with anemia who were randomly assigned to two groups: 13 participants received MMS combined with catfish nuggets (treatment group), and 13 received MMS alone (control group). Hemoglobin levels were measured before and after the intervention. The treatment group with a mean difference of 1.0154 g/dL, from 9.7 g/dL to 10.715 g/dL. In the control group, hemoglobin levels increased from 9.954 g/dL to 10.092 g/dL, with a mean difference of 0.1385 g/dL. Furthermore, the independent t-test show a significant effect of catfish nugget supplementation, with a p-value of $0.000 < \alpha = 0.05$. it can be concluded that catfish nugget supplementary feeding has a significant effect on increasing hemoglobin levels among anemic pregnant women in Tanjungsari Village, Gunungtanjung District, Tasikmalaya Regency, in 2025.

Keywords: Anemia, Hemoglobin, Catfish Nuggets, Multiple Micronutrient Supplement MMS

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karna Berkat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh PMT *Nugget* Lele Terhadap Kadar *Haemoglobin* Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025” ini dapat selesai tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, Ners, M. Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
2. Dr. Yati Budiarti, SST, M. Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya sekaligus pembimbing utama penulis;
3. Dede Gantini, SST, M. Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
4. Santi Yulastuti, SST, MTr. Keb selaku pembimbing pendamping dalam penulisan skripsi;
5. Dosen-dosen Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang senantiasa memberikan pengetahuan dan berbagi pengalaman yang luar biasa;
6. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan do’a terbaik untuk kelacaran berproses saya;
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa alih jenjang sarjana kebidanan angkatan 2024 yang senantiasa *excited* dalam menjalani proses perkuliahan;
8. Kader PKK dan Posyandu Desa Tanjungsari yang membantu proses pembuatan, distribusi dan pemantauan kegiatan pemberian PMT.
9. Ibu hamil Desa Tanjungsari yang bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian;
10. Kementerian Kesehatan yang sudah mendanai penuh kegiatan penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah pengetahuan tentang pemanfaatan bahan pangan lokal dalam meningkatkan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil anemia. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Waktu dan Tempat.....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	34
H. Uji Validitas Instrumen.....	37
I. Prosedur Penelitian	38
J. Manajemen Data	40
K. Analisis Data.....	41
L. Etika Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Karakteristik Responden	46
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Penyebab Anemia	13
Tabel 2. 2 Angka Kecukupan Gizi (Akg) Ibu Hamil	22
Tabel 2. 3 Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil	22
Tabel 2. 4 Nilai Gizi Ikan Lele.....	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	32
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Responden.....	46
Tabel 4. 7 Kadar Haemoglobin Kelompok Perlakuan	47
Tabel 4. 8 Kadar Haemoglobin Kelompok Kontrol	48
Tabel 4. 9 Uji Normalitas dan Homogenitas.....	49
Tabel 4. 10 Uji T	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	26
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsumsi Fe dan MMS.....	17
Gambar 2. 2 Cara Membuka Tutup Botol MMS	20